

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu menentukan kancan atau tempat penelitian sebelum melakukan suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih terdaftar aktif pada tahun ajaran 2017/2018 di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang memiliki pacar.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang atau sering disebut dengan sebutan “Unika” terletak di Jalan Pawiyatan Luhur IV nomer 1, Bendan Dhuwur, Tinjomoyo, Kota Semarang. Unika Soegijapranata didirikan pada 5 Agustus 1982, yang pada awalnya bernama Universitas Katolik Atma Jaya, dimana pada saat itu hanya memiliki 3 fakultas, yaitu teknologi, hukum dan ekonomi. Seiring waktu saat ini Unika Soegijapranata sudah memiliki 18 program sarjana, 9 program magister dan 1 program diploma.

Kondisi dan situasi di Unika Soegijapranata cukup nyaman dan aman, bahkan Unika Soegijapranata mendapat sebutan kampus hijau karena banyak pepohonan hijau sehingga kondisi menjadi sejuk. Berbagai fasilitas yang ada di Unika Soegijapranata adalah lapangan bola, lapangan tenis, lapangan basket, tempat ibadah, kantin dan juga perpustakaan.

Peneliti memilih Universitas Katolik Soegijapranata sebagai tempat dilaksanakannya penelitian dan mahasiswa yang menempuh studi sebagai subjek dalam penelitian ini. Hal ini didasarkan pengalaman peneliti ketika mengikuti kelas mata kuliah seksualitas, dimana pada saat itu diadakan sesi diskusi membahas perilaku seksual mahasiswa. Dari sesi diskusi, peneliti mendapat pengetahuan

dari peserta diskusi bahwa banyak terdapat perilaku seksual, khususnya berhubungan seksual pranikah yang terjadi di kalangan mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Selain itu, didasarkan pula pada data permasalahan dari hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012 yang menyebut bahwa hubungan seksual terbanyak dilakukan remaja usia 20 – 24 tahun, dimana pada usia tersebut remaja pada umumnya berstatus mahasiswa. Disini peneliti sebagai mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata ingin mengetahui kondisi mahasiswa di universitas tersebut terkait perilaku seksualnya dan secara khusus ingin mengetahui faktor yang melatarbelakangi mahasiswa untuk melakukan hubungan seksual. Dimana hal ini dapat menjadi sumbangan bagi Universitas Katolik Soegijapranata dalam usaha menanggulangi perilaku seksual dikalangan mahaiswanya.

B. Persiapan Penelitian

1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala intensi berhubungan seksual, skala sikap, skala norma subjektif , dan skala *perceived behavioral control*.

a. Skala Intensi Berhubungan Seksual

Skala yang digunakan untuk mengukur intensi berhubungan seksual berasal dari item-item yang tersusun berdasarkan aspek-aspek intensi berhubungan seksual, yaitu *time, action, context, target*. Item-item pada skala ini hanya terdiri dari pernyataan yang bersifat *favorable*. Pilihan jawaban pada skala ini memiliki rentangan nilai 1 hingga 5. Dimana angka 1 mewakili jawaban Sangat Tidak Setuju dan

angka 5 mewakili jawaban Sangat Setuju. Sebaran item skala intensi berhubungan seksual hanya berjumlah 1.

b. Skala Sikap

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap berasal dari item-item yang tersusun berdasarkan aspek-aspek sikap, yaitu keyakinan perilaku (*behavioral belief*) dan evaluasi. Item-item pada skala ini terdiri dari pernyataan yang bersifat *favorable*. Pilihan jawaban pada skala ini memiliki rentangan nilai 1 hingga 5. Dimana angka 1 mewakili jawaban Sangat Tidak Setuju dan angka 5 mewakili jawaban Sangat Setuju.

Tabel 4
Sebaran item Skala Sikap

Aspek	Jumlah <i>Item</i>
Keyakinan Perilaku	1,3,5,7
Evaluasi	2,4,6,8
Total	8

c. Skala Norma Subjektif

Skala yang digunakan untuk mengukur norma subjektif berasal dari item-item yang tersusun berdasarkan aspek-aspek norma subjektif, yaitu keyakinan normatif (*normative belief*) dan motivasi untuk patuh. Item-item pada skala ini terdiri dari pernyataan yang bersifat *favorable*. Pilihan jawaban pada skala ini memiliki rentangan nilai 1 hingga 5. Dimana angka 1 mewakili jawaban Sangat Tidak Setuju dan angka 5 mewakili jawaban Sangat Setuju.

Tabel 5
Sebaran *item* Skala Norma Subjektif

Aspek	Jumlah <i>Item</i>
Keyakinan Normatif (<i>Injunctive</i>)	13,15
Keyakinan Normatif (<i>Descriptive</i>)	9,11
Motivasi untuk patuh	14,16
Identifikasi terhadap Model	10,12
Total	8

d. Skala *Perceived Behavioral Control*

Skala yang digunakan untuk mengukur *perceived behavioral control* berasal dari item-item yang tersusun berdasarkan aspek-aspek *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan kontrol (*control belief*) dan kekuatan pengaruh dari faktor kontrol (*power*). Item-item pada skala ini terdiri dari pernyataan yang bersifat *favorable*. Pilihan jawaban pada skala ini memiliki rentangan nilai 1 hingga 5. Dimana angka 1 mewakili jawaban Sangat Tidak Setuju dan angka 5 mewakili jawaban Sangat Setuju.

Tabel 6
Sebaran *item* Skala *Perceived Behavioral Control*

Aspek	Jumlah <i>Item</i>
Keyakinan Kontrol	17,19,21
Kekuatan pengaruh faktor kontrol	18,20,22
Total	6

2. Permohonan izin Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian, peneliti harus meminta izin kepada pihak yang berwenang dalam memberikan izin penelitian. Untuk itu, peneliti meminta surat keterangan penelitian kepada Kepala Program Studi Sarjana Psikologi. Pihak terkait memberikan izin penelitian dengan mengeluarkan surat dengan nomor 3382/B.7.3/FP/VIII/2018 yang dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari tanggal 10 Juli 2018 sampai 7 Agustus 2018 di area sekitar Universitas Katolik Soegijapranata. Proses pengambilan data dilakukan dengan bertemu subjek secara langsung baik sengaja maupun tidak sengaja di kantin, Gedung Antonius, Gedung Yustinus, Gedung Albertus, dan Gedung Thomas Aquinas serta indekos. Peneliti memilih subjek yang memiliki pacar dan berusia sekitar 18 sampai 22 tahun. Untuk itu sebelum memberikan skala, peneliti bertanya terlebih dahulu kepada subjek mengenai keadaan subjek yang sebenarnya, untuk mengetahui apakah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan atau tidak. Sesudah itu, peneliti memberikan skala disertai penjelasan singkat

secara verbal mengenai instruksi pengerjaan dan memberikan sedikit penjelasan mengenai arti dari “hubungan seksual” yang dimaksud dalam skala adalah masuknya penis ke dalam vagina.

Total subjek yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah 50 orang subjek yang tersebar di Universitas Katolik Soegijapranata, dengan perolehan sebagai berikut :

Tabel 7

Jumlah Subjek

Nama Fakultas	Jumlah
Psikologi	20
Ekonomi dan Bisnis	15
Teknik	5
Teknologi Pertanian	9
Bahasa dan Seni	1
Total	50

Proses pengambilan data hanya dilakukan sekali karena peneliti menggunakan jenis validitas isi. Dimana tidak terdapat item pernyataan yang gugur, karena sebelumnya telah dilakukan uji validitas *preliminary try out*. Dalam prosesnya, sebelum alat ukur di sebar, peneliti terlebih dahulu bertanya secara lisan kepada 3 calon subjek berkaitan dengan tingkat kesulitan dalam memahami kata – kata pada *item* pernyataan. Hasil dari uji validitas *preliminary try out* adalah penambahan keterangan pada alat ukur bahwa hubungan seksual yang dimaksud adalah masuknya penis ke dalam vagina dan hubungan seksual yang dilakukan sebelum menikah. Peneliti juga melakukan uji validitas alat ukur dengan mendiskusikan *item* pernyataan bersama ahli yaitu dosen.

Setelah semua data penelitian yang dibutuhkan terkumpul. Kemudian, peneliti melakukan pengolahan data secara statistik. Uji statistik yang dilakukan adalah uji asumsi dan uji hipotesis dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences 16.0 for Windows* untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan.

